

ABSTRAK

ZAHARA LESTARI, 2025. "PERSPECTIVE OF TEACHERS ON THE IMPLEMENTATION OF THE MERDEKA CURRICULUM IN ENGLISH FOR EFL LEARNERS". *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.*

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi sudut pandang atau persepsi guru terhadap penerapan atau pengimplementasian Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa EFL. Metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologi kualitatif. Partisipan dari penelitian ini adalah dua partisipan yang merupakan guru sekolah menengah atas yang tercantum di situs web resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur. Data dianalisis dengan menggunakan analisis tematik s oleh Braun dan Clarke (2006). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka mempunyai beragam kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari Kurikulum Merdeka yang paling signifikan adalah Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang memiliki segudang manfaat untuk siswa dan guru. Kekurangan dari Kurikulum Merdeka yang paling signifikan adalah kurangnya panduan dan contoh kerangka untuk membuat model pembelajaran.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Sudut Pandang Guru, English Teaching and Learning.*

ABSTRACT

ZAHARA LESTARI, 2025. "PERSPECTIVE OF TEACHERS ON THE IMPLEMENTATION OF THE *MERDEKA* CURRICULUM IN ENGLISH FOR EFL LEARNERS". English Education Department. Faculty of Educational Sciences and Teachers' Training. Siliwangi University. Tasikmalaya.

This study aims to explore teachers' perspectives on the implementation of the Merdeka Curriculum, particularly in English language teaching for EFL students. A qualitative phenomenological approach was employed, and the participants were senior high school teachers identified through the official website of the Ministry of Education and Culture as part of the schools that have implemented the Merdeka Curriculum. Data were collected through semi-structured interviews and analyzed using thematic analysis by Braun and Clarke (2006). The findings indicated that the Merdeka Curriculum has both strengths and weaknesses. The most notable strength is the Program for Strengthening the Pancasila Student Profile, which offers numerous benefits for both students and teachers. The most prominent weakness is the lack of clear guidance and sample frameworks for developing instructional models.

Keywords: *Merdeka Curriculum, Perspective of Teacher, English Teaching and Learning.*